

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ada tiga budaya pendidikan di Indonesia yakni pendidikan yang berpengaruh kuat terhadap proses perkembangan anak didik, yakni pendidikan keluarga, sekolah (madrasah), dan masyarakat. Ketiganya tidak terpisah satu sama lain, bahkan saling bertautan dan membutuhkan dengan rangkaian tahapan-tahapan. Keluarga memiliki peran strategis dalam proses pendidikan anak, dan sama-sama bertanggungjawab dalam masalah pendidikan. Orangtua bertanggungjawab atas kehidupan keluarga dan pengarahan yang benar yakni dengan menanamkan ajaran agama dan akhlak al-karimah.¹ Pendidikan Islam memiliki peranan strategis dalam mencerdaskan pengetahuan dan membina akhlak anak didik.² Diantara lembaga pendidikan Islam tersebut ialah madrasah.

Kehadiran madrasah merupakan keinginan untuk menyeimbangkan antara pengetahuan umum dan agama dalam kegiatan pendidikan di kalangan umat Islam. Atau dalam arti lain madrasah merupakan perpaduan antara pendidikan pesantren dan pemerintah kolonial.

Pada waktu itu memang terjadi perbedaan yang sangat mencolok dimana umat Islam mempunyai pendidikan agama yang berbasis pondok pesantren sedangkan pemerintah kolonial memiliki lembaga pendidikan berupa sekolah-sekolah yang mempelajari ilmu umum yang berkembang di dunia Barat. Hal ini sedikit banyak mempengaruhi sistem pendidikan pesantren pada waktu itu.

Dengan demikian, setidaknya-tidaknya kehadiran madrasah Sebagai lembaga pendidikan Islam mempunyai beberapa latar belakang yaitu; 1) sebagai manifestasi dan realisasi pembaharuan sistem pendidikan Islam. 2) usaha

¹ Wahyoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren; Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press.: 1997), 21.

² Abdullah Idi & Safarina. *Etika Pendidikan; Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 151.

penyempurnaan terhadap sistem pendidikan yang lebih memungkinkan lulusannya untuk memperoleh kesempatan yang sama dengan sekolah lain 3) adanya sikap mental pada sementara golongan umat Islam, khususnya santri yang terpujau pada Barat sebagai sistem pendidikan mereka. 4) sebagai upaya untuk menjembatani antara sistem pendidikan tradisional yang dilaksanakan oleh pesantren dan sistem pendidikan moden dan hasil akulturasi.³

Salah satu madrasah yang saat ini sedang melaksanakan kurikulum yang telah dirancangnya seiring dengan adanya kebijakan pemerintah tentang otonomi daerah dan desentralisasi adalah Madrasah Mu'allimin mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yang terletak di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.. Pada saat ini Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang sedang melaksanakan kurikulum terpadu, yaitu dengan penggabungan penggunaan kurikulum Kemendiknas, kurikulum Kemenag, dan kurikulum Pesantren dalam kegiatan belajar mengajarnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya yang tergambarkan dari visi dan misi madrasah.

Didirikan pada tahun 1953 oleh Almarhum KH. Abdul Fattah Hasyim Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang masih menjaga kualitas pendidikan dan menjadi rujukan tempat menuntut ilmu oleh para peserta didik dari segala penjuru Nusantara yang mayoritas adalah santri di pondok pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang jumlahnya kurang lebih mencapai 3000 peserta didik disemua tingkatan kelas 1 sampai 6.

Berdasarkan fenomena di Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, diperoleh kenyataan bahwa Madrasah Mu'allimin Tambakberas Jombang mampu menghasilkan para peserta didik membentuk kader ulama yang berciri khas Nahdlatul Ulama' dengan mengambil pendidikan pesantren yang diformalkan. Hal ini sesuai dengan visi yaitu

³ Hasbullah, *Kapita Slekta Pendidikan Islam*,(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,1996), 98.

“Menjadi madrasah yang dapat menghasilkan lulusan berprestasi yang unggul dalam bidang bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris, ilmu keagamaan, ilmu kemasyarakatan, dan berbudi pekerti luhur”.⁴

Tahun 2001 Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dengan lama pendidikan 6 tahun semakin mengkokohkan diri sebagai madrasah yang mempunyai ciri khas pendidikan salaf. Undang-undang Pendidikan yang baru tahun 1998 memberikan angin segar bagi madrasah/sekolah yang mempunyai ciri khusus seperti madrasah ini. Tanpa merubah muatan kurikulum agama, madrasah ini mendapat pengakuan dari pemerintah dan mendapat akreditasi B. Siswa kelas 6 yang lulus mendapatkan 2 ijazah, yaitu satu ijazah Aliyah jurusan IPS dan satu ijazah Madrasah Mu'allimin dengan 29 mata pelajaran gabungan antara kurikulum pesantren, PGA dan Aliyah jurusan IPS.

Didirikan sejak 1953 M Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang masih survive sampai saat ini. Ada beberapa hal yang menjadikan Madrasah Mu'allimin Bahrul Ulum Tambakberas Jombang masih survive diantara madrasah Mu'allimin di tempat lain diantara faktor yang mendukung survive Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrrul Ulum ialah:

1. Menjaga kualitas pelajaran dan pembelajaran pesantren dengan mengacu kepada kitab kuning yang populer dikalangan pondok pesantren. Menggunakan metode pembelajaran *ala* pesantren diantaranya *bandongan*⁵, *wetonan*⁶, dan *sorogan*⁷. Terbuka dalam perkembangan

⁴ Tim Penyusun, *Profil Madrasah Muallimin Muallimat Tambakberas Jombang*. (Tambakberas. 2019),11.

⁵ Metode *bandongan* adalah sistem pengajaran dimana kyai membaca kitab, sementara murid member tanda dari struktur kata atau kalimat yang dibaca oleh kyai dalam prakteknya metode ini lebih menekankan ketaatan kepada kyai. Metode ini lebih menekan aspek perubahan sikap (moral) setelah santri memahami isi kitab yang dibaca oleh kyai.

⁶ *Wetonan* adalah kiai membaca kitab dalam wakt tertentu dan santri membawa kitab yang sama, kemudian santri menyimak bacaan kiai tersebut. Metode ini merupakan metode yang paling utama di lingkungan pesantren.

⁷ *Sorogan* adalah suatu metode di mana santri mengajukan sebuah kitab kepada kyai untuk dibaca di hadapan kiai. Kalau di dalam membaca dan memahami terdapat kesalahan tersebut langsung

strategi pembelajaran dengan mengupgrade metode pembelajaran bila memang metode tersebut lebih mampu memberi suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran.

2. Selalu terbuka mengikuti perkembangan perubahan dalam sistem Pendidikan Nasional sehingga lulusan Madrasah Mu'allimin Bahrul Ulum mendapatkan ijazah dari Negara dengan jurusan IPS yang dapat digunakan untuk meneruskan ke jenjang berikutnya dan ijazah Mu'adallah dari al-Azhar kairo Mesir sehingga dapat melanjutkan ke Universitas Al-Azhar Mesir.
3. Out put yang dihasilkan cakap membaca dan memahami kitab kuning serta mampu berkiprah di tengah masyarakat dimanapun ia berada serta berbudi pekerti luhur, berilmu amaly, dan beramal ilmy.⁸

Dari beberapa uraian diatas yang menjadikan landasan penulis ingin meneliti dalam sebuah tesis dengan judul **“Survival Madrasah Mu'alimin Dalam Dinamika Pendidikan Islam” (Study Kasus Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang).**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kurikulum Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?
2. Bagaimana standar pendidikan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?
3. Bagaimana strategi Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang masih survive sampai saat ini?

dibenarkan oleh kiai. Ini artinya santri dituntut kemandiriannya dalam belajar yang berhasil atau tidaknya sangat bergantung pada dirinya sendiri.

⁸ Tim Penyusun, *Profil Madrasah Muallimin*..... 14

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kurikulum Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.
2. Untuk mengetahui standar pendidikan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang
3. Untuk mengetahui strategi Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang masih survive sampai saat ini.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat pada dua hal:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan pengembangan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.
 - b. Khususnya bagi para mahasiswa sebagai bahan kepustakaan dan refrensi untuk penelitian pada bidang atau topik terkait.
2. Secara Praktis
 - a. Menjadi salah satu percontohan bagi lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan yang dinaungi oleh yayasan pondok pesantren.
 - b. Bagi kepala madrasah lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya dalam mengelola madrasah agar tetap survive di era saat ini.
 - c. Untuk menambah khazanah keilmuan mengenai survive madrasah Mu'allimin di lingkungan akademisi.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, bukan pula berangkat dari ruang hampa, telah banyak buku atau penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, sebagai bahan kajian pustaka dan menentukan posisi penelitian ini diantara peneliti yang lain. Penelitian terdahulu menjelaskan judul dan isi singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku-buku, atau tulisan-

tulisan yang ada terkait dengan topic/ madrasah yang akan diteliti.⁹ Diantaranya adalah:

No	Judul/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Ma'arif, S.PdI 2017 (Tesis), Sistem Pendidikan Kader Madrasah Muallimin Muhammadiyah Muhammadiyah Yogyakarta dan Madrasah Muallimin Bahrul Ulum Jombang Jawa Timur.	Sama-sama membahas tentang Madrasah Mu'allimin Bahrul Ulum Jombang	Penelitian ini fokus membentuk pendidikan kader bukan khusus kepada Survive madrasah Mu'allimin Bahrul Ulum.. Fokus penelitian ini fokus kepada pendidikan kader di Madrasah Mu'allinin Muhammadiyah dan Madrasah Mu'allimin Bahrul Ulum.
2.	Citra Putri Sari 2019 (Tesis), Pembentukan Karakter Melalui Kontruksi Pendidikan Profetik (Studi di madrasah Mu'allimin 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang)	Sama-sama membahas tentang Madrasah Mu'allimin Bahrul Ulum Jombang	Penelitian ini fokus pembentukan karakter siswa melalui kontruksi pendidikan Profetik. Fokus penelitian ini fokus kepada faktor pendukung, dan hambatan dalam pembentukan karakter siswa.

⁹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: Stain Kediri, 2014), 70.

3.	Azhar, Wuradji, Dwi Siswoyo 2018 (Jurnal), PENDIDIKAN KADER DAN PESANTREN MUALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	Sama-sama membahas tentang Madrasah Mu'allimin	Penelitian Azhar dkk hanya membahas seputar pendidikan kader Muhammadiyah dan budaya pesantren. Penelitian Azhar dkk lokasi penelitian di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
----	---	---	---

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Pendahuluan yang dituangkan dalam BAB I, membahas: Konteks Penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penelitian terdahulu.

Kajian teori, yang dituangkan pada BAB II, memuat kajian teoritik tentang Survival madrasah Mu'allimin, kurikulum madrasah Mu'allimin, madrasah Mu'allimin dan Dinamika Lembaga Pendidikan Islam

Metode penelitian yang dituangkan dalam BAB III, memuat jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data dan teknik analisis data.

Hasil penelitian yang dituangkan dalam BAB IV, memuat paparan data serta temuan penelitian.

Pembahasan yang dituangkan dalam BAB V, memuat penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan.

Penutup yang dituangkan dalam BAB VI, memuat kesimpulan, implikasi teoritis dan praktis, serta saran yang sesuai dengan kerangka pemikiran dan tidak bertentangan dengan uraian terdahulu.